

ABSTRAK

Terjadinya pendarahan pada kehamilan merupakan salah satu komplikasi terbanyak yang dialami oleh ibu hamil. Terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang resiko dan bahaya pendarahan saat kehamilan dan penanganan yang salah ataupun telambat saat terjadi pendarahan menjadi salah satu faktor penyebab kondisi buruk yang terjadi yaitu janin dan ibu hamil dapat meninggal dunia akibat pendarahan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat akurasi dalam mendiagnosis pendarahan yang terjadi pada kehamilan dengan menggunakan metode Forward Chaining secara tepat dan akurat. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 data yang bersumber dari catatan rekam medis pasien dan wawancara dengan pakar di RSKIA Sukma Bunda Payakumbuh. Tahapan pengolahan berupa mempersiapkan data input, menentukan tabel keputusan, membuat rule, melakukan proses pelacakan, membuat pohon keputusan dan hasil pelacakan. Hasil dari pengujian metode ini adalah terdapat 90% pasien yang mengalami pendarahan pada kehamilan berdasarkan hasil konsultasi yang diinputkan oleh user. Hasil pengujian ini telah dapat mendiagnosis pendarahan pada kehamilan secara cepat dan akurat dengan menggunakan metode Forward Chaining dan sudah dapat direkomendasikan untuk membantu dokter jaga di IGD dalam mendiagnosis pendarahan pada kehamilan.

Kata kunci: *Forward Chaining*, Kehamilan, Sistem Pakar, Pendarahan.